

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SUMBA TIMUR 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SUMBA TIMUR 2020

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SUMBA TIMUR 2020

Katalog BPS : 1101002.5302

Ukuran Buku : 21,6 cm x 27,9 cm

Jumlah Halaman : v + 21 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Dicetak Oleh :

CV. Angkasa Putra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumba Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumba Timur.

Publikasi ini diterbitkan juga untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sumba Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Waingapu, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur

Ir. Bernhard Bisilisin

TIM PENYUSUN

Pengarah Umum:

Ir. Bernhard Bisilisin

Penanggung jawab:

Eduard Kondolahia, A.Md.

Penyunting:

Marthin Fernandes Sinaga, SST.

Penulis:

Marthin Fernandes Sinaga, SST.

Pengolah data:

Marthin Fernandes Sinaga, SST.

Desain Kover dan Tata Letak:

Marthin Fernandes Sinaga, SST.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Geografi dan Iklim | 11. Pariwisata dan Transportasi |
| 2. Pemerintahan | 12. Keuangan Pemerintah Daerah |
| 3. Kependudukan | 13. Pengeluaran Penduduk |
| 4. Ketenagakerjaan | 14. Perdagangan |
| 5. Pendidikan | 15. Pendapatan Regional |
| 6. Kesehatan | 16. Perbandingan Regional |
| 7. Perumahan | Lampiran Tabel |
| 8. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan | |
| 9. Pertanian | |
| 10. Industri dan Energi | |

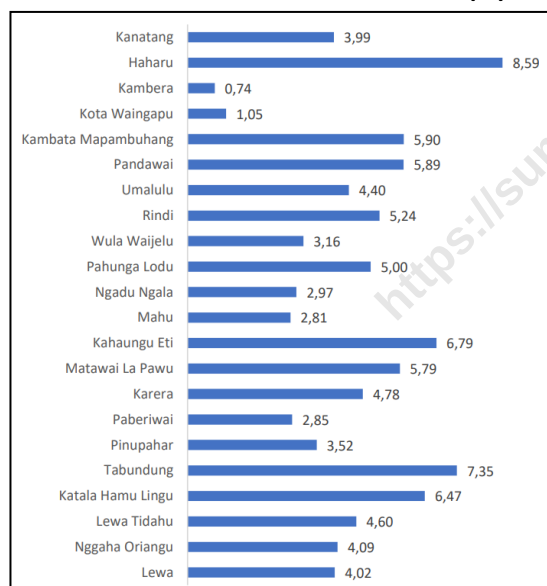


GEOGRAFI & IKLIM 1

Peta Kabupaten Sumba Timur



Luas Daerah menurut Kecamatan (%)



Statistik Geografi dan Iklim, 2019

Uraian	Satuan	2018
Luas	km ²	7 000,5
Rata-rata Suhu Udara Maksimum	°C	28,7
Rata-rata Suhu Udara Minimum	°C	25,6
Rata-rata Hari Hujan	hari	6,75
Rata-rata Curah Hujan per Bulan	mm	75,925

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020 (diolah)

Secara geografis, Wilayah Kabupaten Sumba Timur bagian timur dibatasi oleh Laut Sabu, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah, dan bagian utara berbatasan dengan Selat Sumba. Secara astronomis, Kabupaten Sumba Timur di terletak antara 119° 45' - 120° 52' Bujur Timur dan 9° 16' - 10° 20' Lintang Selatan.

Sekitar 40% luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan, dimana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur. Kecamatan yang memiliki luas daerah terluas adalah Kecamatan Haharu yaitu seluas 601,5 km² (8,59 persen dari total luas) dan luas terkecil adalah Kecamatan Kambera 52 km² (0,74 persen).

Selama tahun 2019, suhu udara rata-rata yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Waingapu di antara 25,6°C sampai 28,7°C. Suhu udara terendah terjadi di bulan Juli yaitu 17°C dan suhu udara tertinggi terjadi di Bulan November yaitu 35,7°C. Kemudian, rata-rata curah hujan selama tahun 2019 berkisar antara 0 mm (Mei-Juli dan September) hingga 286,2 mm (Januari). Sementara itu, pada bulan Mei hingga Juli dan September, tidak terdapat hari hujan, sedangkan jumlah hari hujan terbanyak ada pada bulan Januari yaitu sebanyak 24 hari.

2 PEMERINTAHAN



Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649. Secara Administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di Kecamatan Kota Waingapu.

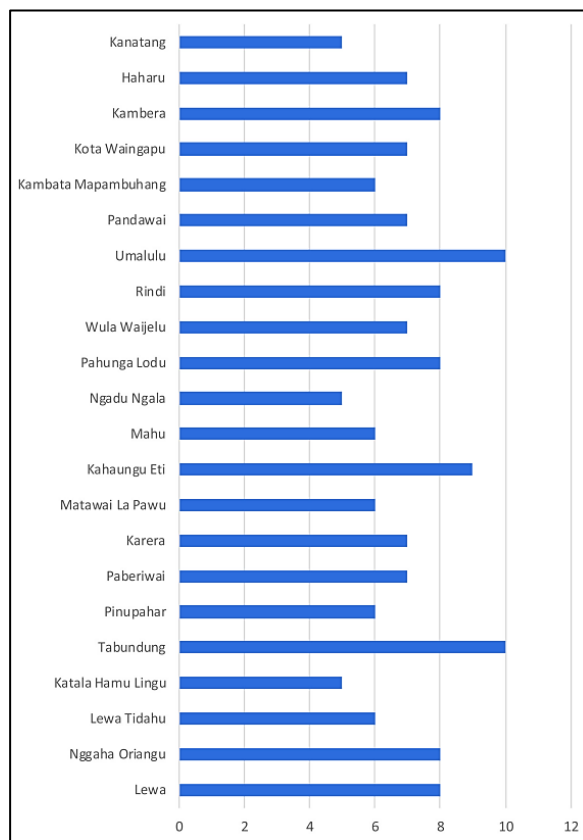
Statistik Pemerintahan Kabupaten Sumba Timur, 2019

Wilayah Administrasi			
Kecamatan			22
Kelurahan			16
Desa			140
Jumlah PNS			
Laki-laki			2 370
Perempuan			2 384
Total			4 734
Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sampai SD/Sederajat	43	0	43
SMP/Sederajat	32	4	36
SMA/Sederajat	961	697	1 658
Diploma I/II	134	163	297
Diploma III	183	413	596
S1/S2/S3	997	1 107	2 104

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Berdasarkan data dari badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur, jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2019 adalah sebanyak 4.734 orang, dimana proporsi antara laki-laki dan perempuan cenderung seimbang. Berdasarkan pendidikannya, PNS yang tamat S1/S2/S3 memiliki jumlah terbanyak dibandingkan jenjang pendidikan yang lain yaitu sebanyak 2.104 orang atau sekitar 44,44 persen dari total PNS yang ada.

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019



Sementara itu, pada tahun 2019, jumlah desa/kelurahan terbanyak ada di Kecamatan Tabundung dan Umalulu yaitu sebanyak 10 desa/kelurahan.



KEPENDUDUKAN 3

Jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur tahun 2019 adalah sebanyak 258.486 jiwa. Sementara itu, kepadatan penduduknya adalah sebesar 37 jiwa/km², yang berarti setiap luas wilayah 1 km² terdapat 37 orang penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Kepadatan penduduk yang rendah akibat dari kondisi alam Kabupaten Sumba Timur yang didominasi oleh bukit-bukit dan menyebabkan rumah-rumah penduduk saling berjauhan.

Kemudian, rasio jenis kelamin adalah sebesar 104,88, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan, dimana setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 104-105 penduduk laki-laki. Selanjutnya, terdapat 28,69 persen wanita usia 18 tahun ke bawah yang pernah kawin menurut usia kawin pertama. Angka tersebut masih perlu ditekan lebih kecil, sebab menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, usia minimal perkawinan wanita adalah 19 tahun.

Indikator Kependudukan Kabupaten Sumba Timur, 2019

Uraian	Satuan	2019
Jumlah Penduduk	jiwa	258 486
Luas Wilayah	km ²	7 000,5
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	37
Pertumbuhan Penduduk 2018-2019	%	1,13
Rasio Jenis Kelamin	%	104,88
Persentase Wanita Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Kawin Pertama		
≤ 16 tahun	%	12,41
17 – 18 tahun	%	16,28
19 – 20 tahun	%	18,82
≥ 20 tahun	%	52,49

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Sumba Timur, 2019

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Lewa	17 537	62
Nggaha Oriangu	9 978	35
Lewa Tidahu	7 085	22
Katala Hamu Lingu	4 194	9
Tabundung	9 221	18
Pinupahar	7 595	31
Paberiwai	6 219	31
Karera	8 515	25
Matawai La Pawu	6 650	16
Kahaungu Eti	9 112	19
Mahu	4 599	23
Ngadu Ngala	5 328	26
Pahunga Lodu	13 542	39
Wula Waijelu	7 855	35
Rindi	10 263	28
Umalulu	18 358	60
Pandawai	16 627	40
Kambata Mapambuhang	3 929	10
Kota Waingapu	40 138	544
Kambera	34 695	667
Haharu	6 499	11
Kanatang	10 547	38
Sumba Timur	258 486	37

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2019

Sebanyak 28,95 persen penduduk Kabupaten Sumba Timur terkonsentrasi di Kecamatan Kota Waingapu dan Kambera. Hal tersebut dikarenakan kedua daerah tersebut merupakan daerah pusat kabupaten sekaligus menjadikan keduanya menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi. Sementara itu, Kecamatan Kambata Mapambuhang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terendah yaitu sebanyak 3.929 orang.

4 KETENAGAKERJAAN



Usia 15 tahun ke atas merupakan rentang usia sudah termasuk ke dalam usia kerja. Jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur yang berusia 15 tahun adalah sebanyak 171.491 jiwa.

Sementara itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2018 sebesar 68,25% artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, terdapat sekitar 68 orang yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa. Sisanya sebanyak 54.456 jiwa termasuk ke dalam bukan angkatan kerja yang sedang sekolah, mengurus rumah tangga, maupun melakukan hal lain yang tidak termasuk bekerja. Kemudian, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sumba Timur adalah sebesar 2,13 persen dari total angkatan kerja atau sebanyak 2.491 jiwa.

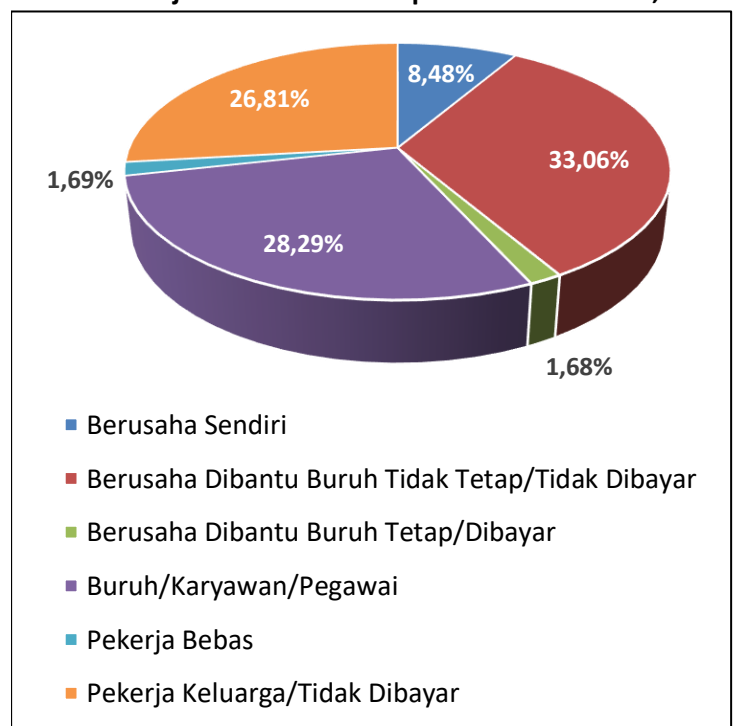
Dilihat dari komposisi status pekerjaan utama, sebanyak 33,06 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar. Hal tersebut dikarenakan memang mayoritas pekerja berprofesi sebagai petani yang banyak dibantu oleh anggota keluarga lainnya, dimana terdapat 26,81 persen pekerja yang berstatus pekerja keluarga yang tidak dibayar. Hal lain yang dapat diterjemahkan walaupun terdapat 97,87 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja, namun ternyata cukup banyak yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar yang sifatnya kurang produktif.

**Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Sumba Timur, 2019**

Uraian	2019
(1)	(2)
Penduduk 15+ (jiwa)	171 491
TPAK (%)	68,25
TPT (%)	2,13
Angkatan Kerja (jiwa)	117 035
Bekerja (jiwa)	114 544
Menganggur (jiwa)	2 491
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	54 456

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2019**



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2019



PENDIDIKAN 5

**Statistik Pendidikan
Kabupaten Sumba Timur, 2019**

Uraian	2019
(1)	(2)
Jumlah Sekolah (unit)	374
SD/Sederajat	265
SMP/Sederajat	78
SMA/Sederajat	31
Jumlah Guru (orang)	4 710
Jumlah Murid (orang)	59 486
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid	
SD/Sederajat	1:10
SMP/Sederajat	1:17
SMA/Sederajat	1:16
Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Melek Huruf (%)	90,11
Angka Partisipasi Murni (APM/%)	
SD/Sederajat	96,26
SMP/Sederajat	69,46
SMA/Sederajat	51,46
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi	
Tidak Tamat SD	32,32
SD/Sederajat	20,75
SMP/Sederajat	18,29
SMA/Sederajat	28,64

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Pendidikan yang berkualitas untuk semua merupakan salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain itu, sesuai Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4 salah satu tujuan berdirinya bangsa Indonesia adalah Menerdaskan Kehidupan Bangsa.

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat 374 unit sekolah negeri maupun swasta yang terdiri dari jumlah SD/ sederajat sebanyak 265 unit, SMP/ sederajat sebanyak 78 unit dan SMA/ sederajat sebanyak 31 unit. Sementara itu, jumlah guru secara total di Kabupaten Sumba Timur adalah sebanyak 4.710 orang dan jumlah murid sekolah sebanyak 59.486 orang. Jika dilakukan perbandingan jumlah guru dengan murid untuk setiap tingkatan sekolah, pada tingkatan SD/ sederajat perbandingannya adalah 1:10, yang berarti rata-rata 1 guru mengajar terhadap 10 murid SD. Kemudian, pada tingkatan SMP/ sederajat adalah 1:17 dan tingkatan SMA/ sederajat adalah 1:16.

Angka melek huruf yang menunjukkan proporsi jumlah penduduk yang dapat baca tulis. Sekitar 9 dari 10 penduduk Kabupaten Sumba Timur dapat membaca dan menulis. Kemudian, APM SD/ sederajat adalah sebesar 96,26%, yang artinya terdapat 96 dari 100 penduduk usia 7-12 tahun yang sekolah tepat waktu di jenjang SD/ sederajat. Selanjutnya, APM SMP/ sederajat adalah sebesar 69,46% untuk kelompok usia 13-15 tahun dan APM SMA/ sederajat adalah sebesar 51,46% untuk kelompok usia 16-18 tahun.



Bidang kesehatan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah sebagaimana dengan tujuan nomor 3 dari SDGs, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu aspek penting dalam bidang kesehatan yaitu tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

Di Kabupaten Sumba Timur, terdapat 3 rumah sakit yang semuanya terdapat di wilayah pusat kabupaten, yaitu Kecamatan Kota Waingapu dan Kambera. Sementara itu, untuk fasilitas kesehatan yang lebih kecil, yaitu puskesmas, seluruh kecamatan paling tidak memiliki satu puskesmas terdapat di pusat kecamatan. Kemudian, untuk lebih menjangkau hingga ke desa-desa, terdapat 75 pustu yang sifatnya menyokong fungsi dari pelayanan puskesmas.

Selain fasilitas kesehatan, orang-orang yang bekerja di dalamnya atau biasa disebut tenaga kesehatan juga merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat. Pada tahun 2019, terdapat 92 dokter, 724 perawat, 340 bidan, 46 ahli farmasi, dan 49 ahli gizi yang tersebar pada setiap fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.

Tahukah Anda?

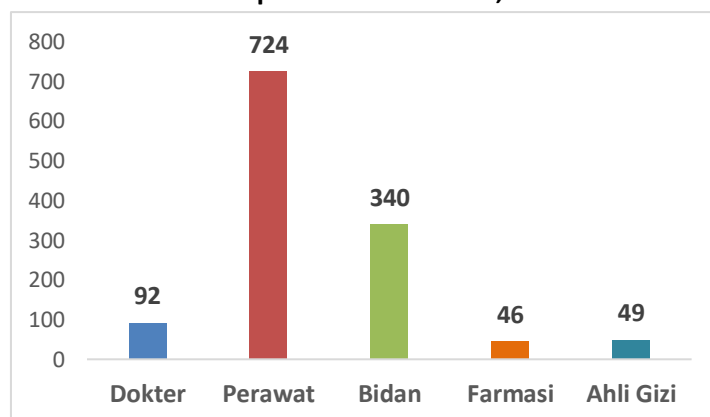
“Sekitar 7 dari 20 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Sumba Timur merupakan perokok dengan rata-rata konsumsi batang rokok sebanyak 66 batang setiap minggunya.”

**Statistik Kesehatan
Kabupaten Sumba Timur, 2019**

Uraian	2018
(1)	(2)
Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	3
Rumah Bersalin	0
Poliklinik	4
Puskesmas	25
Puskesmas Pembantu (Pustu)	75
Apotek	7
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	36,08
Rata-rata Konsumsi Batang Rokok per Minggu	66
Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap	61,88

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2019 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019.

**Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Sumba Timur, 2019**



Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020



PERUMAHAN

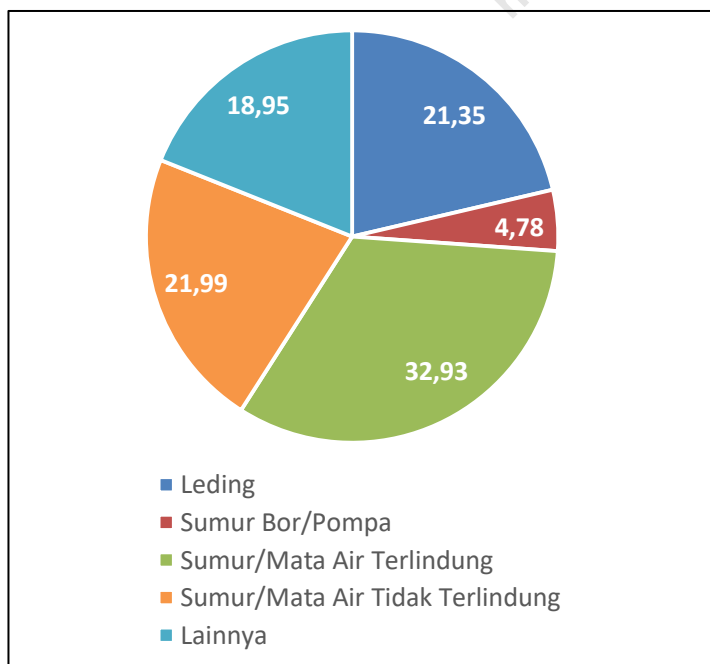
7

**Statistik Perumahan
Kabupaten Sumba Timur, 2019**

Uraian	2019
(1)	(2)
Status Kepemilikan Bangunan (%)	
Milik Sendiri	91,35
Bukan Milik Sendiri	8,65
Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (%)	
Sendiri	89,59
Lainnya (Bersama, Umum, Tidak Punya)	10,41
Jenis Kloset (%)	
Leher Angsa	73,21
Lainnya	26,79
Tempat Pembuangan Akhir Tinja (%)	
Tangki Septik/IPAL/SPAL	56,64
Lainnya	43,36

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019

**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama
untuk Mandi/Cuci/Kakus, 2019 (%)**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019

Perumahan yang layak huni termasuk ke dalam tujuan ke-11 dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Terdapat beberapa indikator dari perumahan yang layak huni yaitu status kepemilikan bangunan, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset, dan tempat pembuangan akhir tinja, dan sumber air utama.

Terdapat 91,35 persen dari jumlah rumah tangga yang memiliki bangunan tempat tinggal yang berstatus miliknya sendiri. Kepemilikan rumah ini merupakan sebuah jaminan di masa depan, dimana sebuah keluarga akan tetap tinggal dan tidak berpindah-pindah. Kemudian, masih terdapat 37 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, terdapat 26,79 persen rumah tangga yang belum memiliki kloset leher angsa, dan terdapat 43,36 persen rumah tangga yang belum memiliki tempat pembuangan akhir tinja dalam bentuk tangki septik.

Perumahan yang layak seharusnya adalah fasilitas tempat buang air besarnya tidak bercampur baur, jenis kloset sudah leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja berbentuk tangki septik, dan sumber air berasal dari sumur dan mata air terlindung/leding/sumur bor. Hal tersebut bagian dari pencegahan penyakit menular yang timbul sebagai akibat dari sanitasi rumah tangga yang tidak baik.

Tahukah Anda?

“Masih terdapat 4 dari 10 rumah tangga yang belum memiliki sumber air utama untuk mandi/cuci/kakus yang layak.”



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia berdasarkan empat indikator, yaitu umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Angka IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, angka IPM Kabupaten Sumba Timur meningkat sebesar 0,69 poin, dari 64,65 (tahun 2018) menjadi 65,34 (tahun 2019). Capaian ini tergolong dalam kategori sedang. Komponen dalam IPM pada tahun 2019 yaitu angka harapan hidup sebesar 64,94 tahun yang berarti rata-rata harapan usia hidup anak yang lahir pada tahun 2019 adalah sekitar 65 tahun. Kemudian, harapan lama sekolah sebesar 12,81 yang berarti secara rata-rata anak yang memasuki usia sekolah berpeluang bersekolah selama 12,81 tahun. Lalu, rata-rata lama sekolah sebesar 6,86 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh Pendidikan selama 6,86 tahun. Dan terakhir, rata-rata pengeluaran per orang setiap tahun adalah sebesar 9,64 juta rupiah.

Tahukah Anda?

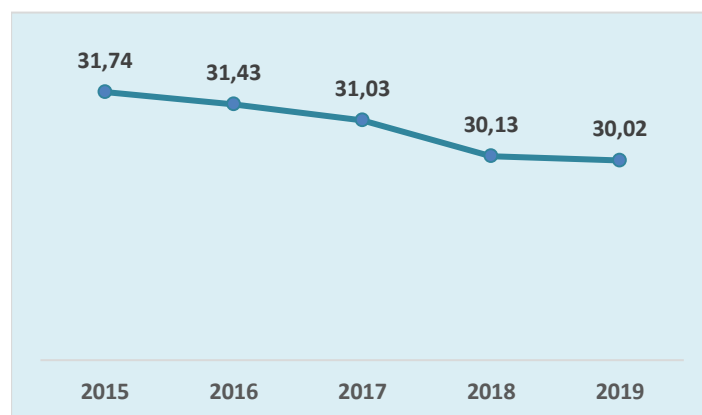
"Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumba Timur tahun 2019 adalah sebesar 30,02 persen dan cenderung menurun tipis dalam 5 tahun terakhir."

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur, 2018 - 2019

Uraian (1)	2018 (2)	2019 (3)
Angka Harapan Hidup (tahun)	64,45	64,94
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,80	12,81
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	6,74	6,86
Pengeluaran per Kapita (juta rupiah)	9.351	9.640
Indeks Pembangunan Manusia	64,65	65,34

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur, 2015 – 2019 (%)



Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

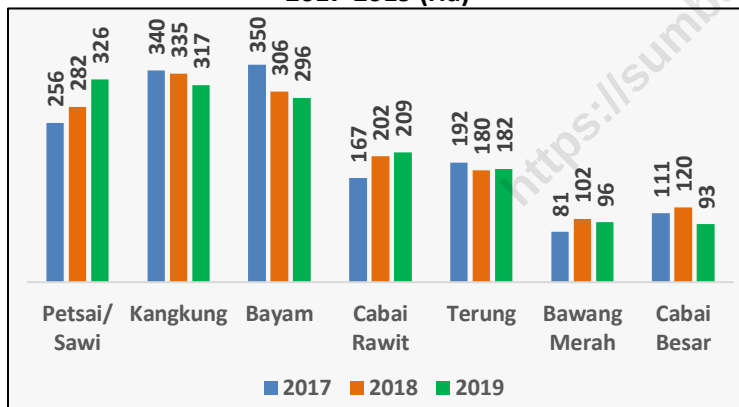
Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2019

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Padi	16 678	68 917
Jagung	15 162	49 724
Kedelai	382	152
Kacang Tanah	1 070	962
Kacang Hijau	184	23
Ubi Kayu	1 938	27 143
Ubi Jalar	368	1 727

Sumber: Statistik Pertanian Nusa Tenggara Timur 2019

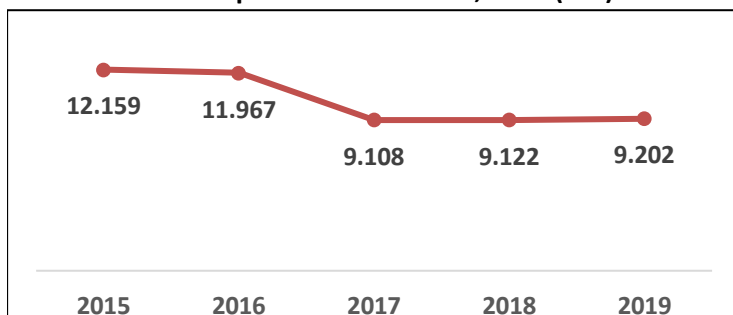
Ket. : Luas panen padi diperoleh dari Pendataan Kerangka Sampel Area
Luas panen tanaman palawija diperoleh dari Pendataan SIMTP

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Prioritas Nasional dan Potensi di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2019 (Ha)



Sumber: Statistik Hortikultura Kabupaten Sumba Timur 2019

Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Sumba Timur, 2019 (ton)



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Ketahanan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan, sebagaimana tercantum pada tujuan ke-2 SDGs, yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 2019, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan produksi padi sebanyak 68.917 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Angka ini merupakan produksi terbesar ke-4 dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi NTT. Kemudian untuk produksi tanaman palawija, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan 49.724 ton jagung dalam bentuk pipilan kering, produksi kedelai sebanyak 152 ton, kacang tanah sebanyak 962 ton, kacang hijau sebanyak 23 ton, ubi kayu sebanyak 24.143 ton, dan ubi jalar sebanyak 1.727 ton.

Sementara itu, pada tanaman hortikultura. Jika dilihat dari luas panennya, di antara komoditas yang menjadi prioritas nasional dan unggulan Kabupaten Sumba Timur, petsai/sawi memiliki luasan yang terbesar pada tahun 2019, yaitu 326 Ha atau naik sebesar 15,6 persen dibandingkan tahun 2018. Kemudian, diikuti oleh kangkung (317 Ha/turun 5,37 persen), bayam (296 Ha/turun 3,27 persen), cabai rawit (209 Ha/naik 3,46 persen), terung (182 Ha/naik 1,11 persen), bawang merah (96 Ha/5,88 persen), dan cabai besar (93 Ha/turun 22,5 persen).



Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Pada tahun 2019, terdapat beberapa jenis industri yang memiliki jumlah usaha yang cukup banyak di Kabupaten Sumba Timur. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumba Timur, jumlah industri roti/kue adalah sebanyak 28 usaha, kerupuk sebanyak 10 usaha, air isi ulang sebanyak 30 usaha, tenun ikat sebanyak 1.473 usaha, penjahit sebanyak 36 usaha, batako sebanyak 27 usaha, garam sebanyak 185 usaha, anyaman pandan sebanyak 186 usaha, dan anyaman bambu/rotan sebanyak 75 usaha.

Jenis usaha tenun ikat memang menjadi salah satu produk industri unggulan Kabupaten Sumba Timur yang memiliki ciri khas motif tersendiri dan keunikan pembuatannya yang membutuhkan waktu cukup lama. Kecamatan Kambara menjadi daerah dengan jumlah unit usaha tenun ikat terbanyak yaitu sebesar 28,85 persen dari keseluruhan usaha yang ada di Kabupaten Sumba Timur.

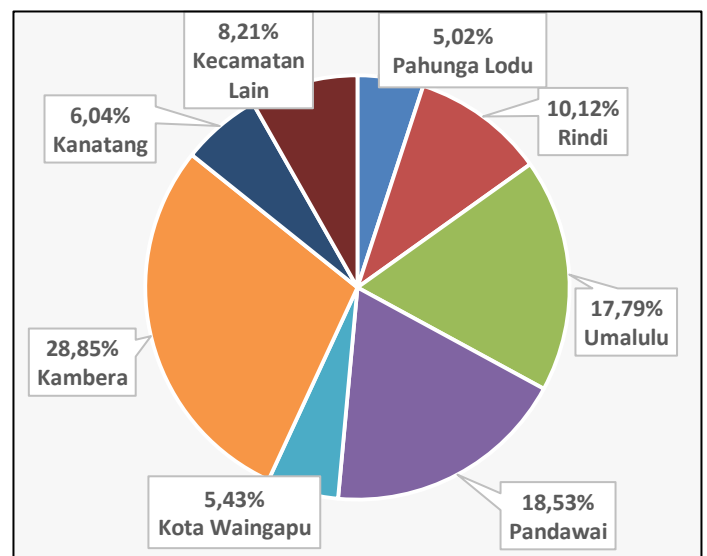
Kemudian, untuk sektor energi, pada tahun 2019 sudah terdapat 9.049 pelanggan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan total air yang disalurkan sebanyak 3.433,56 ribu m³. Jumlah itu berarti rata-rata pelanggan menggunakan air dari PDAM sebanyak 379,44 m³.

Statistik Industri dan Energi Kabupaten Sumba Timur, 2019

Jenis Industri	Jumlah Usaha
(1)	(2)
Jumlah Unit Usaha menurut Jenis Industri	
Roti/Kue	28
Kerupuk	10
Air Isi Ulang	30
Tenun Ikat	1 473
Penjahit	36
Batako	27
Garam	185
Anyaman Pandan	186
Anyaman Bambu/Rotan	75
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan PDAM	
Jumlah Pelanggan	9 049
Air Disalurkan (ribu m ³)	3 433,56
Nilai (juta rupiah)	11 840,25

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Jumlah Unit Usaha Tenun Ikat menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2019 (ton)



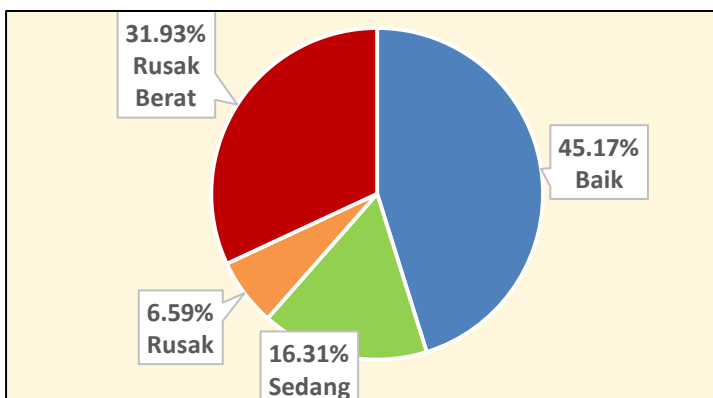
Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumba Timur

Statistik Pariwisata dan Transportasi Kabupaten Sumba Timur, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Sarana Akomodasi	
Jumlah Hotel/Penginapan	16
Jumlah Kamar	348
Tempat Tidur	445
Panjang Jalan menurut Kewenangan Pemerintahan (km)	
Jalan Negara	191,70
Jalan Provinsi	274,35
Jalan Kabupaten	1 227,45
Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan (km)	
Diaspal	1 157,70
Kerikil	326,00
Tanah dan Tidak Dirinci	209,80
Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan (km)	
Baik	764,91
Sedang	276,13
Rusak	111,67
Rusak Berat	540,79
Jumlah Kunjungan Kapal dan Pesawat (unit)	
Kapal di Pelabuhan Waingapu	736
Pesawat di Bandara UMK Waingapu	1 425

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020
Statistik Transportasi Kabupaten Sumba Timur 2019

Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019



Sumber: Statistik Transportasi Kabupaten Sumba Timur 2019

Transportasi dan pariwisata merupakan sebuah hal yang saling berkaitan, dimana transportasi adalah salah satu komponen aksesibilitas, yang membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata dari tempat asalnya maupun ke daerah tujuan wisata lainnya. Hal lain yang tak kalah penting sebagai penunjang sektor pariwisata adalah tersedianya hotel/penginapan sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan.

Pada tahun 2019, terdapat 16 hotel/penginapan dengan jumlah kamar total sebanyak 348 kamar dan 445 tempat tidur yang tersedia di Kabupaten Sumba Timur bagi setiap wisatawan maupun penduduk yang ingin menginap.

Selanjutnya, pada tahun 2019, panjang jalan pada Kabupaten Sumba Timur adalah sebesar 1.693,5 km. Jika dibedakan berdasarkan kewenangan dalam pengelolaan, sebagian besar jalan di Kabupaten Sumba Timur yang sifatnya jalan kabupaten adalah sepanjang 1.227,45 km atau sebesar 72,48 persen dari total panjang jalan. Kemudian, jalan provinsi memiliki panjang sebanyak 274,35 km (16,20 persen) dan terakhir jalan negara adalah sepanjang 191,7 km (11,32 persen).

Jika dirinci berdasarkan jenis permukaan, mayoritas jalan sudah diaspal yaitu sebesar 68,36 persen. Kemudian, jalan yang masih beralaskan kerikil sebesar 19,15 persen, jalan tanah adalah sebesar 12,15 persen, dan sisanya dalam bentuk lain adalah sebesar 0,24 persen.

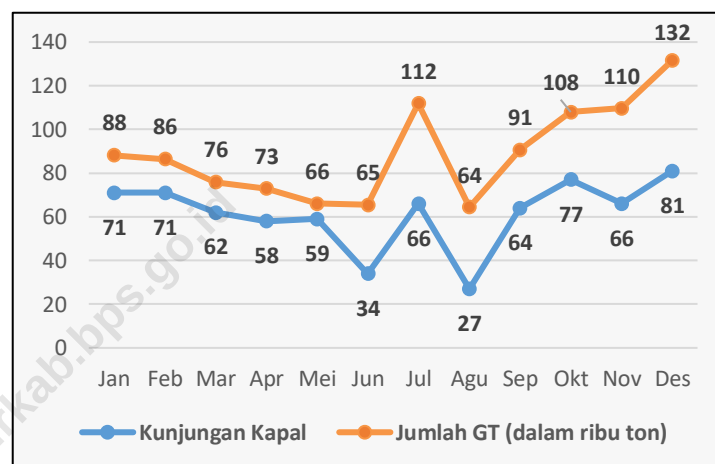


Jika dilihat berdasarkan kondisi jalan, jalan dengan kondisi baik tidak lebih dari setengah dari total panjang jalan yaitu sepanjang 764,91 km atau sebesar 45,17 persen. Kondisi jalan dengan persentase terbesar kedua adalah kondisi jalan rusak berat sebesar 31,93 persen. Lalu, jalan dengan kondisi sedang adalah sebesar 16,31 persen dan jalan kondisi rusak sebesar 6,59 persen.

Jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Waingapu sepanjang tahun 2019 adalah sebanyak 736 unit. Semua kapal tersebut merupakan kapal yang termasuk ke dalam pelayaran dalam negeri. Adapun jumlah Gross Ton (GT) atau volume ruangan kapal selama tahun 2019 adalah sebanyak 1.071,17 ribu GT atau berarti rata-rata kapal yang bersandar di Pelabuhan Waingapu memiliki bobot 1,45 ribu GT.

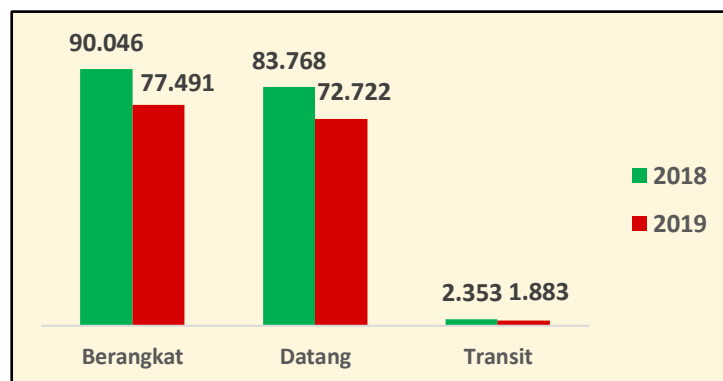
Pada tahun 2019, terdapat 1.425 pesawat yang mendarat dan lepas landas di Bandar Udara Umu Meheng Kunda Waingapu, dengan rincian 77.491 penumpang yang berangkat, 72.722 penumpang yang datang, dan 1.883 penumpang yang transit. Jika dibandingkan tahun 2018, jumlah penumpang yang berangkat turun sebanyak 12.555 orang (13,94 persen), jumlah penumpang yang datang turun sebanyak 11.046 orang (13,19 persen) dan jumlah penumpang transit turun sebanyak 470 orang (20 persen). Kenaikan harga tiket pesawat yang signifikan pada tahun 2019 juga menjadi salah satu faktor utama penyebab turunnya jumlah penumpang.

**Jumlah Kunjungan Kapal dan Gross Ton (GT)
di Pelabuhan Waingapu Tahun 2019**



Sumber: Statistik Transportasi Kabupaten Sumba Timur 2019

**Jumlah Penumpang Berangkat, Datang, dan Transit
di Bandar Udara Umu Meheng Kunda, 2018-2019 (orang)**



Sumber: Statistik Transportasi Kabupaten Sumba Timur 2019

Realisasi Pengeluaran dan Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, 2019 (juta rupiah)

Jenis Pengeluaran/ Penerimaan	Jumlah	Kontribusi terhadap Jumlah (%)
(1)	(2)	
PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR		
Belanja Tidak Langsung	636 319,5	44,69
Belanja Pegawai	396 498,8	27,85
Belanja Hibah	41 251,8	2,90
Belanja Bantuan Sosial	2 520,0	0,18
Belanja Bagi Hasil	1 796,7	0,13
Belanja Bantuan Keuangan	190 324,5	13,37
Pengeluaran Tidak Terduga	3 927,7	0,28
Belanja Langsung	787 598,0	55,31
Belanja Barang dan Jasa	271 504,4	19,07
Belanja Modal	516 093,6	36,24
Pembiayaan Daerah	0	0
Jumlah	1 423 917,5	100,00
PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR		
Pendapatan Asli Daerah	102 267,3	8,39
Pajak Daerah	28 818,8	2,37
Retribusi Daerah	5 424,2	0,45
Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11 170,9	0,92
PAD Lain-lain	56 853,4	4,67
Dana Perimbangan	935 577,4	76,80
Bagi Hasil Pajak	7 725,7	0,63
Bagi Hasil Bukan Pajak	1 352,9	0,11
Dana Alokasi Umum	656 773,9	53,91
Dana Alokasi Khusus	269 724,9	22,14
Pendapatan Lain-lain	150 723,2	12,37
Pembiayaan Daerah	29 693,1	2,44
Jumlah	1 218 261,0	100,00

Sumber: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa
Tenggara Timur 2019

Konsumsi pemerintah daerah merupakan salah satu komponen penting di dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut komponen pengeluaran. Pada struktur PDRB Pengeluaran Kabupaten Sumba Timur tahun 2019, konsumsi pemerintah berkontribusi sebesar 28,66 persen terhadap total PDRB.

Pada tabel realisasi pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, total pengeluaran selama tahun 2019 adalah sekitar 1,42 triliun rupiah. Jika melihat komponen di dalamnya, belanja modal merupakan jenis pengeluaran terbesar pada tahun 2019, yaitu sekitar 36,24 persen dari total pengeluaran. Kemudian, belanja pegawai yang digunakan sebagai pembiayaan pegawai-pegawai daerah di Kabupaten Sumba Timur berjumlah 396,49 miliar rupiah dari total keseluruhan pengeluaran.

Kemudian, pada tabel realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, total penerimaan selama tahun 2019 adalah sekitar 1,22 triliun rupiah. Dana Alokasi Umum menjadi komponen penerimaan terbesar yang jumlahnya lebih dari setengah penerimaan yaitu sebesar 656,77 miliar rupiah (53,91 persen). Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu transfer dana pemerintah kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

13 PENGELUARAN PENDUDUK



Penghitungan pengeluaran penduduk diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional modul konsumsi sebagai salah satu indikator kesejahteraan penduduk.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari penduduk Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.787.602, naik sebesar 19,52 persen dibandingkan tahun 2018. Jika dilihat berdasarkan pengelompokannya, kebanyakan pengeluaran lebih banyak pada komoditas makanan yaitu sekitar 57,96 persen. Sementara itu, pengeluaran pada komoditas makanan sebesar 42,04 persen.

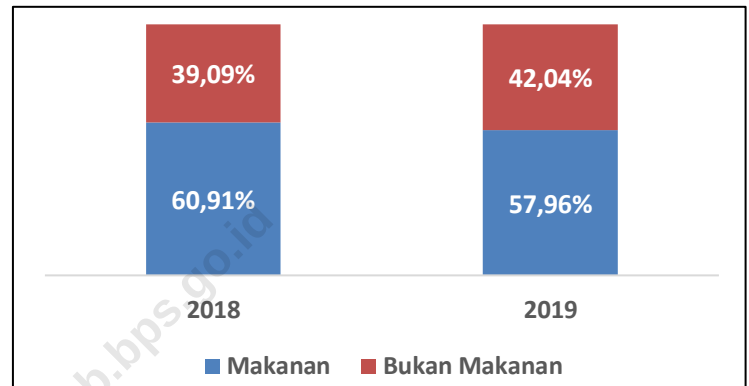
Jika lebih dirinci, pengeluaran pada komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan komoditas yang paling banyak dikonsumsi, yaitu sebesar 21,01 persen. Diikuti oleh padi-padian (14,12 persen), makanan dan minuman jadi (13,72 persen), aneka komoditas dan jasa (9,9 persen) serta rokok (6,1 persen).

Kemudian, berdasarkan golongan pengeluaran, sebanyak 66,15 persen penduduk memiliki pengeluaran per bulan lebih dari 500 ribu rupiah. Jika dirinci lebih lanjut, penduduk yang memiliki pengeluaran per bulan sebanyak 500-750 ribu rupiah memiliki persentase yang terbesar yaitu sebanyak 24,63 persen.

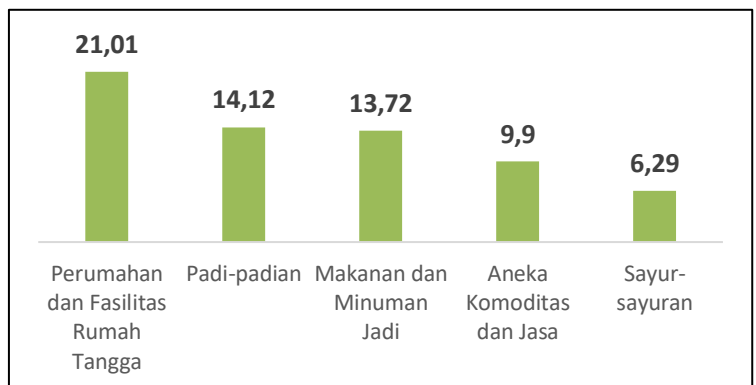
Tahukah Anda?

“Di tahun 2019, sebanyak 6,1 persen dari rata-rata pengeluaran per bulan dihabiskan untuk konsumsi rokok dan merupakan komoditas yang paling banyak dikonsumsi urutan ke-6.”

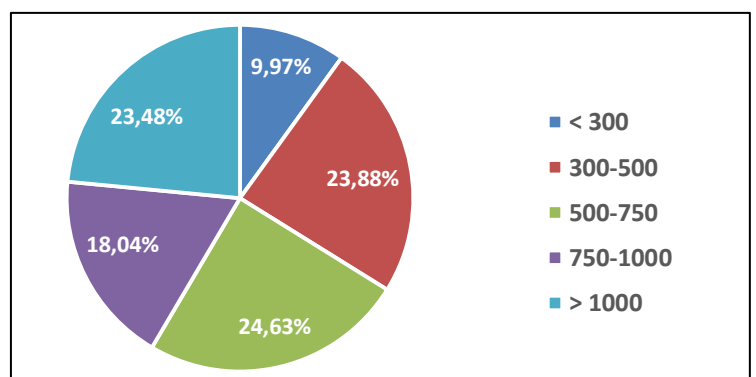
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Komoditas di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2019



Lima Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi di Kabupaten Sumba Timur, 2019



Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Sumba Timur, 2019 (ribu rupiah)



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret



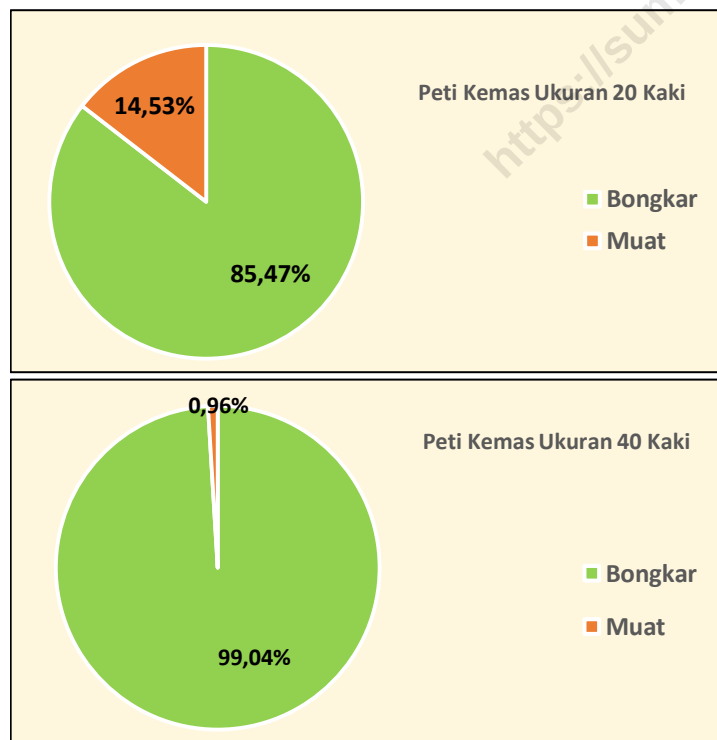
PERDAGANGAN 14

**Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya
di Kabupaten Sumba Timur, 2019**

Jenis Sarana Perdagangan	2019
(1)	(2)
Mini Market	11
Restoran	12
Warung/Kedai Makanan Minuman	202
Toko/Warung Kelontong	1 658
Jumlah	1 883

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

**Persentase Bongkar/Muat Peti Kemas Berdasarkan Ukuran
di Pelabuhan Waingapu Tahun 2019**



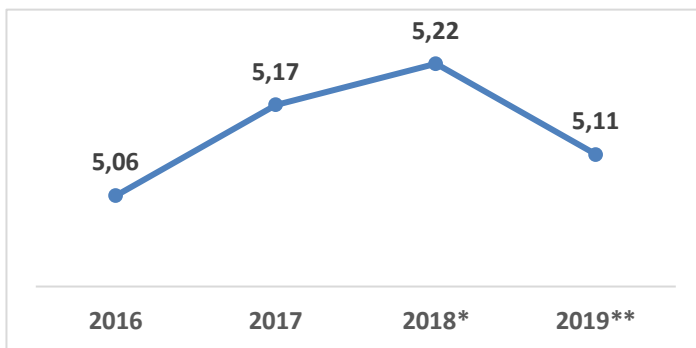
Sumber: Statistik Transportasi Kabupaten Sumba Timur 2019

Sektor perdagangan memiliki peranan penting dalam arus masuk maupun keluar barang dan jasa, baik itu komoditas yang sifatnya mendukung produksi maupun sebagai barang/jasa konsumsi bagi masyarakat. Terdapat beberapa jenis sarana perdagangan sehari-hari oleh masyarakat yaitu mini market, restoran, warung/kedai makan minum, dan toko kelontong. Pada tahun 2019, terdapat 11 mini market, 12 restoran, 202 warung/kedai makanan minuman, dan 1.658 toko/warung kelontong.

Indikator lain yang dapat menggambarkan aktivitas perdagangan di suatu daerah adalah kegiatan bongkar maupun muat peti kemas di pelabuhan yang merupakan pintu gerbang utama dalam arus barang masuk maupun keluar. Pada tahun 2019, jumlah bongkar peti kemas yang memiliki isi di Pelabuhan Waingapu adalah sebanyak 7.626 peti kemas ukuran 20 kaki dan 516 peti kemas ukuran 40 kaki. Jumlah tersebut jauh lebih banyak dibandingkan jumlah peti kemas memiliki isi yang dimuat ke kapal, yaitu sebanyak 1.296 peti ukuran 20 kaki dan 5 peti ukuran 40 kaki.

Perbedaan jumlah yang cukup banyak antara peti kemas berisi yang dibongkar dengan dimuat menandakan barang yang masuk lebih banyak dibandingkan barang yang keluar untuk Kabupaten Sumba Timur. Hal ini memang sejalan dengan beberapa barang konsumsi maupun barang baku memang masih banyak didatangkan dari luar Pulau Sumba atau juga dapat diartikan masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap barang-barang yang berasal dari daerah lain.

**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Timur,
2016 - 2019 (%)**



Perkembangan PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (miliar Rp)	5 370,18	5 816,23	6 257,30
PDRB ADHK 2010 (miliar Rp)	3 618,32	3 807,08	4 001,62
PDRB/kapita ADHB (Juta Rp)	21,25	22,75	24,21
PDRB/kapita ADHK (Juta Rp)	14,32	14,89	15,48

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%) (5 Terbesar)

Pertanian, Kehutanan, Perikanan	25,65	25,56	25,38
Jasa Pendidikan	16,13	16,31	16,43
Perdagangan dan Reparasi Kendaraan	13,66	13,78	13,86
Konstruksi	11,49	11,55	11,69
Administrasi Pemerintahan	10,26	10,33	10,38

Sumber : Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan PDRB atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019, tahun yang menjadi dasar adalah tahun 2010.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 5,11 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka pertumbuhan ini turun jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Kemudian, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2019, dimana telah mendapat penyesuaian dengan tingkat inflasi, adalah sebesar 6.257,3 miliar rupiah dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 adalah sebesar 4.001,62 miliar rupiah.

Jika dirinci berdasarkan jenis lapangan usaha, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor dengan kontribusi terbesar dari PDRB, yaitu sebesar 25,38 persen. Hal ini menunjukkan sektor ini masih menjadi sektor utama dalam struktur ekonomi Kabupaten Sumba Timur. Namun, walaupun begitu, kontribusinya dalam tiga tahun terakhir semakin berkurang. Hal tersebut memang lumrah terjadi ketika suatu daerah semakin berkembang maka kontribusi sektor primernya (pertanian) akan semakin berkurang dan sektor sekunder (industri) maupun tersier (jasa) akan memiliki kontribusi yang semakin besar terhadap PDRB.

16 PERBANDINGAN REGIONAL



Perbandingan angka diperlukan untuk melihat sejauh mana perkembangan Kabupaten Sumba Timur dibandingkan wilayah dengan menggunakan beberapa indikator ekonomi maupun sosial yang tersedia. Jumlah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebanyak 22 wilayah yang memiliki pencapaian indikator masing-masing dan dapat dibandingkan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Sumba Timur adalah sebanyak 258.486 jiwa dan menduduki peringkat ke-10 dibandingkan 22 kabupaten/kota lain di Provinsi NTT.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 5,11 persen dan menduduki peringkat ke-10 dibandingkan 22 kabupaten/kota lain di Provinsi NTT.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 30,52 persen dan menduduki peringkat ke-3 dibandingkan 22 kabupaten/kota lain di Provinsi NTT.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumba Timur adalah sebesar 65,34 dan menduduki peringkat ke-5 dibandingkan 22 kabupaten/kota lain di Provinsi NTT.

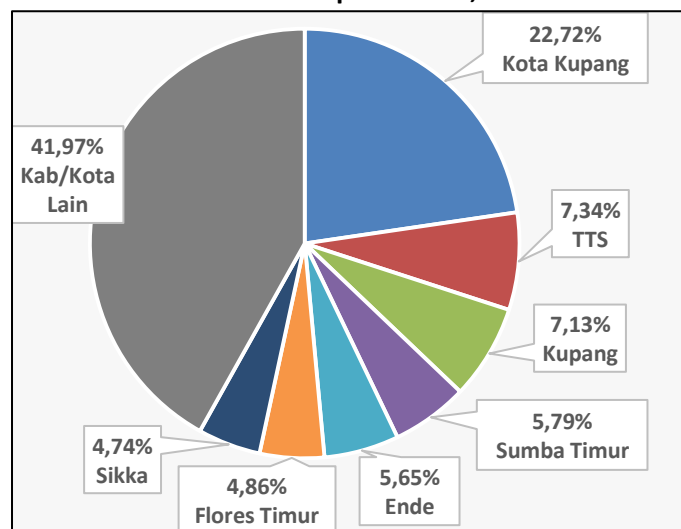
PDRB Kabupaten Sumba Timur berkontribusi sebesar 5,79 persen terhadap total PDRB Provinsi NTT dan menduduki peringkat ke-4 dibandingkan 22 kabupaten/kota lain di Provinsi NTT.

Perbandingan Indikator Ekonomi dan Sosial Kabupaten Sumba Timur terhadap Kab/Kota di Provinsi NTT, 2019

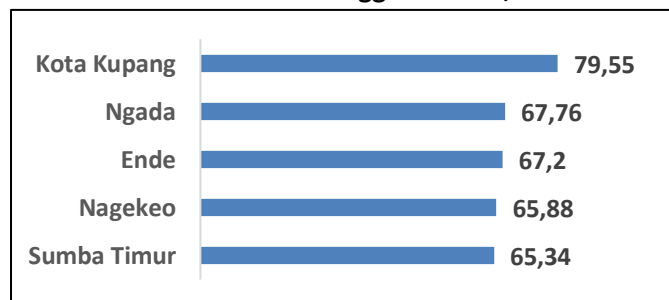
Indikator (1)	Jumlah (2)	Peringkat (3)
Jumlah Penduduk (jiwa)	258 486	10/22
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,11	10/22
Persentase Penduduk Miskin (%)	30,52	3/22
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	65,34	5/22

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

Persentase Kontribusi terhadap PDRB ADHB NTT menurut Kabupaten Kota, 2019



Lima Besar IPM Tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019



Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2020

LAMPIRAN

**Tabel Perbandingan Indikator Sosial dan Ekonomi
Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota	Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	PDRB ADHB** (Juta Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi** (%)	Indeks Pembangunan Manusia	Persentase Penduduk Miskin (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Timur	258 486	24 207,5	5,11	65,34	30,02
Sumba Barat	129 710	17 997,5	5,12	63,56	28,29
Kab. Kupang	403 582	19 105,0	5,13	64,43	23,03
Timor Tengah Selatan	467 990	16 962,7	5,10	62,23	27,87
Timor Tengah Utara	254 171	16 065,9	4,90	63,34	22,45
Belu	250 115	20 355,8	5,38	62,54	15,54
Alor	205 599	14 860,3	5,13	61,03	21,59
Lembata	143 074	12 993,3	5,09	64,91	26,30
Flores Timur	255 916	20 523,1	4,86	64,34	10,90
Sikka	320 401	15 991,7	5,21	64,75	13,53
Ende	273 929	22 294,0	5,08	67,20	23,18
Ngada	163 217	21 284,1	5,03	67,76	12,48
Manggarai	338 424	13 828,0	5,05	64,15	20,55
Rote Ndao	172 104	18 223,9	5,23	62,22	27,95
Manggarai Barat	274 689	12 620,7	5,54	63,50	18,01
Sumba Tengah	72 800	16 168,0	5,01	61,01	34,62
Sumba Barat Daya	344 720	10 893,2	5,06	62,60	28,06
Nagekeo	145 826	15 366,7	4,23	65,88	12,85
Manggarai Timur	287 207	11 183,0	5,04	60,47	26,49
Sabu Raijua	97 379	14 623,3	5,12	56,66	30,52
Malaka	191 892	14 475,3	4,9	60,34	16,12
Kota Kupang	434 972	56 491,9	6,29	79,55	9,22
Nusa Tenggara Timur	5 456 203	19 591,1	5,20	65,23	21,09

**) angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Jl. L. D. Dapawole No. 1, Waingapu 87111

Telp. (0387)-61368, Faks. (0387)-61849,

E-mail : bps5302@bps.go.id

Homepage : <http://sumbatimurkab.bps.go.id>